

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia bisnis saat ini menjadi semakin dinamis, perubahan dan pasang surut menjadi hal yang lumrah ketika menjalani suatu bisnis. Semakin dinamisnya dunia usaha, suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai tata kelola yang baik atau yang biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* (GCG) mulai dikenal sejak krisis tahun 1997, hal ini berdasarkan karena pada saat itu banyak sekali perusahaan yang tumbang sebagai akibat dari krisis moneter. Di Indonesia pada tahun 2017 terjadi kasus GCG oleh PT. Freeport yang bermula dari ketidaksesuaian gaji dan upah para pekerja Indonesia yang bila dibandingkan dengan tenaga kerja dari negara lain yang sama levelnya sangat berbeda. Kemudian terdapat pelanggaran berupa ketidaksesuaian laporan dengan fakta dilapangan.

Good Corporate governance (GCG) memberikan insentif yang tepat bagi dewan dan manajemen untuk mengejar tujuan-tujuan bagi kepentingan sebuah perusahaan. Menurut Sutedi (2012:1) *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas, dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna tetap

memperhatikan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) karena dapat berkontribusi mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan para investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggung jawabkan diantara elemen dalam perusahaan (Dewan Komisaris/ Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Dewan Direksi) dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Dewan komisaris berada pada posisi untuk memastikan bahwa manajemen telah benar-benar bekerja demi kepentingan perusahaan sesuai strategi yang telah ditetapkan serta menjaga kepentingan para pemegang saham, yaitu untuk meningkatkan nilai ekonomis perusahaan. Komite Audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *Good Corporate Governance* (GCG).

Kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin pertumbuhan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial dilingkungan sekitarnya.

Anwar et al.(2010) dalam Wardoyo dan Veronica (2013) mengatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan (*annual report*) memperkuat citra perusahaan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi karena menganggap bahwa perusahaan tersebut memberikan citra kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak lagi hanya mengejar *profit* semata tetapi sudah memperhatikan lingkungan dan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) berkaitan dengan etika dan moral yang sangat mempengaruhi penilaian *stakeholders* terhadap perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, serta lingkungan hidup. Walaupun perusahaan perbankan secara langsung tidak berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi perbankan juga memiliki tanggung jawab dan kepeduliannya dengan lingkungan sekitar.

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi juga membuat nilai perusahaan menjadi tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Noerirawan (2012) nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambar dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan

sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan, tingginya nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian nasional. Menurut Kasmir (2014:24) perbankan merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan serta memberikan jasa-jasa yang lainnya. Peran sektor perbankan dalam menggerakkan dana masyarakat untuk berbagai tujuan telah mengalami peningkatan yang sangat besar.

Pentingnya *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan yaitu dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada industri perbankan adalah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan alam sekitar, serta dapat saling memberikan nilai tambah kepada semua pihak secara berkesinambungan. Pentingnya nilai perusahaan bagi industri perbankan yaitu mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2018) menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini dikarenakan bahwa salah satu ukuran yang digunakan untuk menghitung GCG yaitu kepemilikan manajemen perusahaan di Indonesia, dalam hal ini khususnya perusahaan sektor keuangan terutama perbankan masih sangat rendah. Sehingga, pada praktiknya para pihak manajemen perusahaan lebih banyak bertindak untuk memaksimalkan utilitasnya sendiri dan pada akhirnya malah berakibat merugikan para pemegang saham. Mekanisme *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kegiatan tanggung jawab yang perusahaan perbankan lakukan, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Sucipto (2020) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan praktek GCG pada perusahaan memang dilaksanakan, akan tetapi implementasinya masih belum diterapkan oleh perusahaan secara penuh sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih belum mampu menjadi factor yang mempengaruhi nilai

perusahaan. Dikarenakan masih sedikitnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan.

Penelitian lainnya dipublikasikan oleh Fajari dan Isynuwardhana 2019) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel dewan komisaris secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan variabel komite audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai. Variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

Berdasarkan penjelasan arti penting variabel penelitian dan hasil riset sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini dalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2017-2019.
3. Variabel *Good Corporate Governance* menggunakan *proxy* Dewan Komisaris dan Komite Audit.
4. *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI).

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang ilmu akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan tambahan kepada penulis mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. Khususnya pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan tolak ukur pengambilan keputusan yang tepat bagi investor untuk melakukan investasi.

d. Bagi pembangunan negara dan bangsa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan evaluasi mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia sehingga moda-modal yang ditanamkan didalam suatu perusahaan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang.

1.6 KERANGKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan penelitian ini akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar memberikan sedikit gambaran mengenai skripsi ini diantaranya :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, tinjauan pustaka / hasil penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai langkah-langkah sistematis cara melakukan penelitian, metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Memuat penjelasan mengenai cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum penelitian, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya, serta keterbatasan penelitian.